

**DETERMINAN PENDAPATAN PETANI KELAPA
SAWIT DI DESA MOMBANG BORU
KECAMATAN SIBABANGUN
KABUPATEN TAPANULI
TENGAH**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

Oleh:

**NURHALIMAH SIREGAR
NIM. 17 402 00276**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**DETERMINAN PENDAPATAN PETANI KELAPA
SAWIT DI DESA MOMBANG BORU
KECAMATAN SIBABANGUN
KABUPATEN TAPANULI
TENGAH**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

Oleh:

**NURHALIMAH SIREGAR
NIM. 17 402 00276**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**DETERMINAN PENDAPATAN PETANI KELAPA
SAWIT DI DESA MOMBANG BORU
KECAMATAN SIBABANGUN
KABUPATEN TAPANULI
TENGAH**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

Oleh:

**NURHALIMAH SIREGAR
NIM. 17 40200276**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I



**Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 19800605 201101 1 003**

PEMBIMBING II



**Damri Batubara, M.A.
NIDN: 2019108602**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal: Lampiran Skripsi
a.n. **NURHALIMAH SIREGAR**

Padangsidempuan, 19 Juli 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NURHALIMAH SIREGAR** yang berjudul "**DETERMINAN PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA MOMBANG BORU KECAMATAN SIBABANGUN KABUPATEN TAPANULI TENGAH**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.


Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING I



Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II



Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURHALIMAH SIREGAR
NIM : 17 402 00276
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan pendapatan petani kelapa sawit di desa mombang boru kecamatan sibabangun kabupaten tapanuli tengah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 Juli 2024
Saya yang Menyatakan,



NURHALIMAH SIREGAR
NIM. 17 402 00276

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURHALIMAH SIREGAR
NIM : 17 402 00276
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Determinan pendapatan petani kelapa sawit di desa mombang boru kecamatan sibabangun kabupaten tapanuli tengah" Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 19-7-2024
Yang menyatakan,



NURHALIMAH SIREGAR
NIM. 17 402 00276



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsvahada.co.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nurhalimah siregar
NIM : 17 40200276
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomidan Bisnis Islam
JudulSkripsi : Determinan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah

Ketua

Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601

Sekretaris

M. Fauzan, M.E.I.
NIDN.0104048904

Anggota

Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601

M. Fauzan, M.E.I.
NIDN. 0104048904

Indah Permatasari, M.Si.
NIDN. 2024059302

Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin/29 Juli 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 71,25 (B)
Indeks prestasi Kumulatif : 3,49
Predikat : Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Determinan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.**

Nama : **Nurhalimah Siregar**
NIM : **17 402 00276**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 27 Agustus 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nurhalimah Siregar
Nim : 17 402 00276
Judul Skripsi : Determinan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

Negara Indonesia merupakan negara agraris yang dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakatnya dengan hasil pertanian yang dimiliki. Kelapa sawit merupakan tanaman komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia yang masih memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah. Di era globalisasi ini sektor pertanian memang peranan penting dalam struktur ekonomi nasional karena ternyata sektor pertanian lebih tahan menghadapi krisis ekonomi di bandingkan sektor lainnya. Kegiatan pembangunan perkebunan kelapa sawit di harapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya mereka yang bermata pencaharian dari sektor pertanian kelapa sawit. Rumusan masalah penelitian ini adalah pengaruh luas lahan, harga, dan biaya secara parsial dan simultan terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh luas lahan, harga, dan biaya secara parsial dan simultan terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan determinan pendapatan petani kelapa sawit. Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang pendapatan, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan seperti luas lahan, harga, dan biaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi yang digunakan seluruh petani kelapa sawit yang ada di desa mombang boru sebanyak 48 orang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 48 orang. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan kuisioner. Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel biaya sebesar 4.851 dan untuk t_{tabel} diperoleh 1.29944 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.002 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh biaya terhadap pendapatan kelapa sawit di Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah diterima. Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel harga sebesar 0.096 dan untuk t_{tabel} diperoleh 1.29944 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.271 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh harga terhadap pendapatan kelapa sawit di Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah ditolak. Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel luas lahan sebesar 2.021 dan untuk t_{tabel} diperoleh 1.29944 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.008 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh luas lahan terhadap pendapatan kelapa sawit di Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah diterima.

Kata kunci: Pendapatan, luas lahan, harga, biaya.

ABSTRACT

Name : Nurhalimah Siregar
Reg. Number : 17 402 00276
Thesis Title : Determinants of Palm Oil Farmers' Income in Mombang Boru Village,
Sibabangun District, Central Tapanuli Regency.

Indonesia is an agricultural country that can meet the food needs of its people with its agricultural products. Oil palm is a fairly important plantation commodity crop in Indonesia which still has quite bright development prospects. In this era of globalization, the agricultural sector plays an important role in the national economic structure because it turns out that the agricultural sector is more resistant to economic crises than other sectors. It is hoped that oil palm plantation development activities can improve the economy of the community, especially those who earn their livelihood from the oil palm agricultural sector. The formulation of the research problem is the influence of land area, price and costs individually and simultaneously on the income of oil palm farmers. The aim of this research is to determine the partial and simultaneous influence of land area, price and costs on the income of oil palm farmers. The discussion of this research is related to the determinants of oil palm farmer income. The theory used in this research is the theory of income, factors that influence income such as land area, price and costs. This type of research is quantitative research with a population of 48 oil palm farmers in Mombang Boru village. The sample in this study was 48 people. Data collection techniques are observation, interviews and questionnaires. From the results of the t test it can be seen that t_{count} for the cost variable is 4.851 and for t_{table} it is obtained 1.29944, which means $t_{count} > t_{table}$ with a significance value of $0.002 < 0.05$. So it can be concluded that the hypothesis which states that there is an influence of costs on palm oil income in Mombang Boru Village, Sibabangun District, Central Tapanuli Regency is accepted. From the results of the t test it can be seen that t_{count} for the price variable is 0.096 and for t_{table} it is obtained 1.29944, which means $t_{count} < t_{table}$ with a significance value of $0.271 > 0.05$. So it can be concluded that the hypothesis which states that there is an influence of price on palm oil income in Mombang Boru Village, Sibabangun District, Central Tapanuli Regency is rejected. From the results of the t test it can be seen that t_{count} for the land area variable is 2.021 and for t_{table} it is obtained 1.29944, which means $t_{count} > t_{table}$ with a significance value of $0.008 < 0.05$. So it can be concluded that the hypothesis which states that there is an influence of land area on oil palm income in Mombang Boru Village, Sibabangun District, Central Tapanuli Regency is accepted.

Key words: income, land area, price, costs.

خلاصة

الاسم : نور حليلة سيرجار
الرقم : ١٧٤٠٢٠٠٢٧٦
عنوان الأطروحة : محددات دخل مزارعي زيت النخيل في قرية مومبانج بورو،
منطقة سيبابانجون، مقاطعة تابانولي الوسطى.

إندونيسيا دولة زراعية يمكنها تلبية الاحتياجات الغذائية لشعبها بمنتجاتها الزراعية. يعد نخيل الزيت محصولاً سلعياً زراعياً مهماً إلى حد ما في إندونيسيا والذي لا يزال يتمتع بأفاق تنمية مشرقة جداً. وفي عصر العولمة هذا يلعب القطاع الزراعي دوراً هاماً في البنية الاقتصادية الوطنية لأنه تبيين أن القطاع الزراعي أكثر مقاومة للأزمات الاقتصادية من القطاعات الأخرى. ومن المأمول أن تؤدي أنشطة تطوير مزارع نخيل الزيت إلى تحسين اقتصاد المجتمع، وخاصة أولئك الذين يكسبون رزقهم من قطاع زراعة نخيل الزيت. وتتمثل صياغة مشكلة البحث في تأثير مساحة الأرض وسعرها وتكاليفها جزئياً وفي الوقت نفسه على دخل مزارعي نخيل الزيت. الهدف من هذا البحث هو تحديد التأثير الجزئي والمتزامن لمساحة الأرض وسعرها وتكاليفها على دخل مزارعي نخيل الزيت. وتتعلق مناقشة هذا البحث بمحددات دخل مزارع نخيل الزيت. النظرية المستخدمة في هذا البحث هي نظرية الدخل والعوامل التي تؤثر على الدخل مثل مساحة الأرض والسعر والتكاليف. هذا النوع من البحث هو بحث كمي مع عدد سكان يبلغ ٤٨ من مزارعي نخيل الزيت في قرية مومبانج بورو. وكانت العينة في هذه الدراسة ٤٨ شخصاً. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والاستبيانات. من نتائج اختبار ت يمكن ملاحظة أن ر العد لمتغير التكلفة هو ٤.٨٥١. وبالنسبة طاولة ر يتم الحصول على ١.٢٩٩٤٤، وهو ما يعني ر العد > طاولة ر بقيمة دلالة ٠.٠٠٢ < ٠.٠٥. لذلك يمكن أن نستنتج أن الفرضية التي تنص على أن هناك تأثير للتكاليف على دخل زيت النخيل في قرية مومبانج بورو، منطقة سيبابانجون، منطقة تابانولي الوسطى مقبولة. ومن نتائج اختبار ت يتبين أن ر العد لمتغير السعر هو ٠.٠٩٦. وبالنسبة طاولة ر يتم الحصول على ١.٢٩٩٤٤، وهو ما يعني ر العد < طاولة ر بقيمة دلالة ٠.٢٧١ < ٠.٠٥. لذلك يمكن أن نستنتج أن الفرضية التي تنص على وجود تأثير للسعر على دخل زيت النخيل في قرية مومبانج بورو، منطقة سيبابانجون، منطقة تابانولي الوسطى مرفوضة. من نتائج اختبار ت يمكن ملاحظة أن ر العد لمتغير مساحة الأرض هو ٢.٠٢١. وبالنسبة طاولة ر يتم الحصول على ١.٢٩٩٤٤، وهو ما يعني ر العد > طاولة ر بقيمة معنوية ٠.٠٠٨ < ٠.٠٥. لذلك يمكن أن نستنتج أن الفرضية التي تنص على وجود تأثير لمساحة الأرض على دخل نخيل الزيت في قرية مومبانج بورو، منطقة سيبابانجون، مقاطعة تابانولي الوسطى مقبولة.

الكلمات المفتاحية: دخل مزارع نخيل الزيت، مساحة الأرض، السعر، التكاليف.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**DETERMINAN PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA MOMBANG BORU KECAMATAN SIBABANGUN KABUPATEN TAPANULI TENGAH**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Olehkarenaitu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan

pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Serta kepada seluruh civitas Akademik yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak Muhammad Isa, S.T.,M.M., selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya

untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan dan masukan kepada Peneliti dalam proses perkuliahan.
8. Teristimewa kepada Ayah Tercinta Hasan Siregar yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah sehingga penulis bisa memperoleh pendidikan yang berguna untuk mendapatkan gelar sarjana S.E. Teruntuk Almh.Mamak Mardiyah harahap semoga Allah melapangkan kuburnya serta diberi balasan atas surga firdaus-Nya.
9. Teristimewa untuk abang Rahman Siregar , Muslim Siregar , Sawaluddin siregar, Mirhan siregar, dan kaka ipar tersayang Hotma Sari Harahap, Eppi Diana Situmorang , Sofiya Pardede, serta keponakan bou tersayang Andrial siregar, Mansyah siregar, Lidia siregar, Nurhawani siregar, Aldi Fauzan Siregar, Winda Siregar, Fajar Anugerah Siregar, Fauzan Alwi siregar. Teruntuk keluarga Yang selalu memberikan suport terbesar agar cepat

menyelesaikan segera dunia perkuliahan serta pertanyaan yang begitu belum bisa terjawab kapan WISUDA? dan semoga sukses dan mendapatkan Perkerjaan.

10. Terkhusus kepada Riki Maulana Pratama Tumanggor serta Teman-teman tercinta di Perantauan Padangsidimpuan kaka Hafsa Pasaribu, Fany Marina Siregar, Desi Harisandi Rangkuti, Rabiatal Adawiyah, Nikmah Hidayah, Sri Puspita Sari Sikumbang, Sri Paridatul Rahma, Karmila Hipa Dewi, dan khususnya adekku tersayang Leni Indriani yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karuniaNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekuarangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh

Padangsidimpuan, Juli 2024
Peneliti,

Nurhalimah Siregar
NIM. 17 402 00276

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonemkonsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En

و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
	Fathah dan Wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu TaMarbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta MarbutahmatiyaituTa Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dandi akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupaalif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Definisi Operasional Variabel	9
F. Tujuan Pelelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. Pendapatan	13
a. Pengertian Pendapatan	13
b. Karakteristik Pendapatan	17
c. Jenis Pendapatan	18
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	19
e. Sumber Pendapatan	23
f. Pengakuan Pendapatan.....	24
g. Pendapatan dalam islam.....	25
2. Petani.....	26
3. Kelapa Sawit.....	27

4. Faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit	31
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	36
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Teknik pengumpulan data	41
E. Tehnik Analisis Data	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	47
B. Analisis Deskriptif	50
1. Uji Asumsi Klasik	51
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Multikolinearitas	52
2. Uji Heteroskedastisitas	53
3. Uji Autokorelasi	54
4. Analisis Regresi Linear Berganda	55
5. Uji Hipotesis	57
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi Penelitian	62
C. Saran	63
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pendapatan Petani Kelapa Sawit.....	3
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	34
Tabel IV.1	Biaya, Harga, Luas Lahan dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Desa Mompang Boru Kecamatan Sibabangun	49
Tabel IV.2	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	51
Tabel IV.3	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel IV.4	Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel IV.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel IV.6	Hasil Uji Autokolerasi	55
Tabel IV.7	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
Tabel IV.8	Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi.....	57
Tabel IV.9	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	58
Tabel IV.10	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	36
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian. Sebenarnya negara diuntungkan karena di karuniai kondisi alam yang mendukung, hamparan lahan yang luas, keragaman hayati yang melimpah, serta beriklim tropis dimana sinar matahari terjadi sepanjang tahun sehingga bisa menanam sepanjang tahun. Pertanian menjadi salah satu sektor riil yang memiliki peran yang sangat nyata dalam membantu penghasilan devisa negara.¹

Proses pembangunan Indonesia yang merupakan negara agraris, dengan sektor pertanian sebagai sektor utama dan berperan penting dalam perekonomian Nasional, dimana sebagian besar penduduk Indonesia hidup di pedesaan dengan mata pencaharian sebagai petani.

Sektor pertanian ini dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan nasional Indonesia dan sebagian besar ekspor negara Indonesia. Meskipun demikian sektor pertanian tetap menjadi peran utama dalam membantu menyerap tenaga kerja dan penyediaan kebutuhan pangan dan sandang bagi penduduk terutama di pedesaan.

Tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu mencerminkan bertujuan untuk menghilangkan kemiskinan dan keterbelakangan khususnya di daerah pedesaan, di samping itu juga memperhatikan pemerataan perekonomian

¹Ajang Juanda, *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Krossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah Sulawesi Barat*, (UMM, 2018) hal.1.

antar golongan dan antar wilayah. Pembangunan pertanian berbasis perkebunan dalam arti luas bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sehingga terjadi sesuatu perubahan dalam pola hidup masyarakat di sekitarnya.

Pembangunan perkebunan kelapa sawit terhadap percepatan pembangunan ekonomi masyarakat di pedesaan. Kegiatan pembangunan perkebunan kelapa sawit di harapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya mereka yang bermata pencaharian dari sektor pertanian kelapa sawit.

Tanaman kelapa sawit adalah tanaman komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia yang masih memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah hal ini dapat dipahami bahwa tanaman kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak nabati yang dapat diandalkan, karena minyak yang dihasilkan memiliki berbagai keunggulan dibanding dengan minyak yang dihasilkan oleh tanaman lain, keunggulan tersebut diantaranya memiliki kadar kolesterol rendah, bahkan tanpa kolesterol. Komoditas kelapa sawit baik berupa bahan mentah maupun hasil olahannya menduduki peringkat ketiga penyumbang defisa non-migas terbesar bagi negara setelah karet dan kelapa.

Pendapatan sebagai suatu penambahan aset perusahaan yang berdampak pada peningkatan kekayaan pemilik perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Pendapatan menurut ekonomi adalah sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula. Definisi tersebut menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta

kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan Penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal atau hutang. Pendapatan adalah keseluruhan penghasilan yang diterima baik dari sektor formal maupun non formal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu.

Menurut departemen Pertanian, di rektoran Jendral perkebunan, rendahnya tingkat produktifitas dan mutu hasil merupakan masalah utama dalam perkebunan. Hal ini di sebabkan karena belum maksimalnya pengelolaan usaha tani perkebunan dalam penerapan teknologi maju terutama penggunaan benih unggul yang bermutu, pupuk, pengendalian hama, penyakit dan gulma, serta penggunaan panen dan pasca panen, rendahnya tingkat kemampuan SDM dan lemahnya kelembagaan petani yang ada.

Dari hasil beberapa wawancara peneliti dengan petani kelapa sawit yaitu sebagai tabel berikut:

Tabel 1.1
Pendapatan Petani Kelapa Sawit

No	Nama	Pendapatan	Biaya	Harga	Luas lahan
1	Ibu lekna	Rp. 900.000	Rp. 270.000	Rp.1.000,00	20.000 m ²
2	Bapak kosat	Rp. 1.400.000	Rp. 420.000	Rp.1.000,00	30.000 m ²
3	Ibu epidiana	Rp. .500.000	Rp. 200.000	Rp.1.000.00	10.000 m ²
4	Ibu masrani	Rp.500.000	Rp. 200.000	Rp.1.000.00	10.000 m ²
5	Ibu sahara	Rp. 800.000	Rp.240.000	Rp. 1000.00	25.000 m ²
6	Bapak sawal	Rp. 500.000	Rp. 200.000	Rp.1.000.00	1.000 m ²
7	Ibu jamila	Rp. 521.000.	Rp. 223.000	Rp.1.000.00	20.000 m ²
8	Bapak hasan	Rp. 1.400.000	Rp. 420.000	Rp.1.000.00	30.000 m ²
9	Bapak manaon	Rp. 500.000	Rp. 200.000	Rp.1.000.00	10.000 m ²
10	Bapak	Rp. 800.000	Rp. 240.000	Rp.1.000.00	20.000m ²

	romadon				
11	Bapak hidir	Rp. 1.000.000	Rp. 300.000	Rp.1.000.00	20.000m ²
12	Bapak laung	Rp. 700.000	Rp. 210.000	Rp.1.000.00	20.000m ²
13	Bapak samsul	Rp. 1.400.000	Rp. 420.000	Rp.1.000.00	30.000 m ²
14	Bapak Ilham	Rp. 900.000	Rp. 270.000	Rp.1.000.00	20.000m ²
15	Ibu siti	Rp. 1.600.000	Rp. 480.000	Rp.1.000.00	30.000m ²
16	Ibu dermawati	Rp. 500.000	Rp. 200.000	Rp.1.000.00	10.000m ²
17	Bapak karim	Rp. 521.000	Rp.223.000	Rp.1.000.00	20.000m ²
18	Bapak parsa	Rp. 900.000	Rp. 270.000	Rp.1.000.00	20.000m ²
19	Ibu tiur	Rp.1.900.000	Rp. 570.000	Rp.1.000.00	35.000m ²
20	Bapak naibaho	Rp. 1.400.000	Rp. 420.000	Rp.1.000.00	30.000m ²
21	Ibu mina	Rp. 7.500.000	Rp. 225.000	Rp.1.000.00	20.000m ²
22	Ibu Dewi	Rp. 600.000	Rp.18 0.000	Rp.1.000.00	15.000m ²
23	Ibu mila	Rp. 500.000	Rp. 200.000	Rp.1.000.00	10.000m ²
24	Bapak nuriono	Rp.1.600.000	Rp. 480.000	Rp.1.000.00	30.000m ²
25	Ibu jiba	Rp.500.000	Rp. 200.000	Rp.1.000.00	10.000m ²
26	Bapak kael	Rp.600.000	Rp. 180.000	Rp.1.000.00	20.000m ²
27	Bapak jalil	Rp.700.000	Rp. 210.000	Rp.1.000.00	15.000m ²
28	Ibu halimah	Rp.300.000	Rp. 90.000	Rp.1.000.00	5000m ²
29	Bapak maman	Rp.650.000	Rp. 195.000	Rp.1.000.00	15.000m ²
30	Bapak handika	Rp.400.000	Rp. 120.000	Rp.1.000.00	5000m ²
31	Ibu syairani	Rp.500.000	Rp. 200.000	Rp.1.000.00	10.000m ²
32	Bapak Kamal	Rp.1.700.000	Rp. 510.000	Rp.1.000.00	30.000m ²
33	Bapak diman	Rp.550.000	Rp. 160.000	Rp.1.000.00	15.000m ²
34	Bapak sangkot	Rp.500.000	Rp. 200.000	Rp.1.000.00	10.000m ²
35	Bapak marsel	Rp.1.800.000	Rp. 540.000	Rp.1.000.00	35.000m ²
36	Bapak dahlan	Rp.600.000	Rp. 180.000	Rp.1.000.00	15.000m ²
37	Bapak kodar	Rp.800.000	Rp. 240.000	Rp.1.000.00	20.000m ²
38	Bapak maringan	Rp. 600.000.	Rp. 180.000	Rp.1.000.00	20.000m ²
39	Bapak Amos	Rp500.000	Rp. 200.000	Rp.1.000.00	10.000m ²
40	Ibu tetti	Rp.400.000	Rp. 120.000	Rp.1.000.00	10.000m ²
41	Ibu nurhayani	Rp.950.000	Rp. 285.000	Rp.1.000.00	20.000m ²

42	Ibu nurli	Rp.1400.000	Rp. 4200.000	Rp.1.000.00	30.000m ²
43	Ibu dewa	Rp.750.000	Rp. 225.000	Rp.1.000.00	20.000m ²
44	Bapak rasoki	Rp.500.000	Rp. 200.000	Rp.1.000.00	10.000m ²
45	Bapak aman	Rp.300.000	Rp. 90.000	Rp.1.000.00	5000m ²
46	Ibu tiur	Rp.850.000	Rp.255.000	Rp.1.000.00	20.000m ²
47	Bapak kaddul	Rp.15.00.000	Rp.450.000	Rp.1.000.00	30.000m ²
48	Ibu ira	Rp.700.000	Rp.210.000	Rp.1.000.00	150.000m ²

Sumber data: Laporan Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun.

Berdasarkan data diatas menerangkan bahwa harga sawit pada tahun 2022 mengalami penurunandengan harga Rp.1000. per kg nya, harga sawit yang menurun berdampak langsung pada kesejahteraan petani dimana pendapatan mereka bergantung pada naik turunnya harga sawit.

Di desa Mombang Boru Kabupaten Tapanuli Tengah sistem kebun bukan lagi merupakan usaha tambahan, melainkan dijadikan sebagai sumber mata pencaharian utama bagi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Saat ini tekanan ekonomi global dirasakan oleh petani desa Mombang Boru , hal ini disebabkan karena produk pertanian cenderung berorientasi ekspor dan harganya bergantung pada pasar Internasional. Dengan penghasilan yang demikian sangat memungkinkan para petani sawit untuk dapat memenuhi berbagai keperluan hidupnya, akan tetapi akibat harga sawit turun menjadi Rp.1.000,00 masyarakat petani kelapa sawit mengalami guncangan ekonomi.

Dalam hal ini mengacu pada kasus diatas, bahwa perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting oleh masyarakat di desa Mombang Boru untuk memenuhi kebutuhan mereka.Kegiatan usaha tani di pengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah luas lahan, harga, dan modal.

Lahan yang dimiliki petani kelapa sawit adalah lahan milik individu yang sudah lama dimiliki atau dikelola oleh orang lain. Pemanfaatan lahan tersebut digunakan untuk mendapatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga. Luas lahan sangat mempengaruhi produksi sawit, apabila produksi meningkat maka kehidupan petani akan sejahtera. Dan jika lahan sawit semakin luas maka produksi sawit semakin sempit maka produksi sawit akan semakin sedikit dan pendapatan petani akan berkurang.²

Modal adalah modal yang digunakan dalam produksi barang lainnya, termasuk mesin, perlengkapan, peralatan, bangunan, dan kendaraan. Modal adalah faktor yang dihasilkan dari produksi. Faktor ini harus diproduksi menggunakan faktor yang lain, yang berarti masyarakat yang sering dihadapkan pada pilihan antara bahan konsumsi memproduksi yang memenuhi keinginan dan kebutuhan barang modal yang digunakan untuk produksi masa depan.

Tanpa modal tenaga kerja akan melakukan produksi “Dengan Tangan”. Semakin banyak modal berarti semakin luas lahan yang akan disewa dan akan dibeli dan secara otomatis semakin luas lahan semakin banyak jumlah produksi yang dihasilkan. Semakin tinggi modal per unit usaha digunakan maka usaha tersebut dinamakan semakin intensif.

Perusahaan memerlukan modal dalam menjalankan aktifitasnya. Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam perusahaan. Sebagian dari modal yang dimiliki oleh petani digunakan sebagai biaya produksi atau operasi, yaitu

² Siti Aminah, Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di desa Sei Musam dikabupaten langkat. (Skripsi UIN Sumatera Utara, Fakultas ekonomi dan bisnis Islam, 2019), hal 2-4

penyediaan input produksi, biaya operasi dan biaya lainnya dalam suatu usaha kegiatan nelayan petani sawit.

Biaya produksi diperoleh dari kelompok petani kaya atau pemilik modal atau Toke. Karena, adanya hubungan pinjam-meminjam uang sebagai modal kerja, dimana pada musim panen kelapa sawit petani digunakan untuk membayar seluruh pinjaman utang dan tingkat harga sawit biasanya ditentukan oleh pemilik modal. Salah satu faktor produksi yang tidak kalah penting adalah modal, sebab didalam suatu usaha masalah modalmempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang telah didirikan.³

Modal merupakan faktor menentukan besarnya produksi dan pendapatan, apabila kurangnya modal dalam usaha tani maka akan menyebabkan penggunaan sarana produksi terbatas dan kurangnya pendapatan, begitu sebaliknya apabila besarnya modal maka akan berpengaruh terhadap pendapatan.

Tanaman kelapa sawit sebagai salah satu tanaman perkebunan yang memiliki prospek yang sangat baik, karena permintaan pasar akan kebutuhan kelapa sawit baik itu berupa bahan mentah maupun barang jadi masih sangat besar, baik itu pasar lokal maupun pasar internasional.⁴

Harga adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh pelanggan demi mendapatkan keuntungan, harga adalah dijadikan dalam menentukan nilai suatu keberhasilan perusahaan dari penjualan yang dilakukan.Harga adalah sejumlah

³ Riko Rotami, *Pengaruh faktor modal terhadap jumlah produksi kelapa sawit di kecamatan kaway XVI kabupaten Aceh Barat*, (Skripsi: fakultas ekonomi universitas teuku umar meulaboh, aceh barat 2014), hal 13-14

⁴ Cahya Wati, *Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Di Desa Air Putih*, (Skripsi : Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak 2013), Hal 4

uang yang dibayarkan oleh konsumen untuk mendapatkan suatu barang atau jasa maupun pelayanan dari produsen⁵

B. Identifikasi Masalah

1. Pendapatan di desa Mombang Boru menurun karena produk pertanian cenderung berorientasi ekspor dan harganya bergantung pada pasar internasional.
2. Biaya produksi sawit yang semakin tinggi akan tetapi pendapatannya berkurang.
3. Harga yang menurun mengakibatkan pendapatan juga menurun.
4. Luas lahan yang semakin meningkat akan tetapi pendapatannya menurun.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, Maka penelitian di batasi pada penelitian ini pada bulan mei sampai juli tahun 2022. Peneliti membatasi pada dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Peneliti membatasi determinan pendapatan (variabel X) dengan biaya atau X_1 , harga atau X_2 , luas lahan atau X_3 . Sedangkan untuk variabel Y yaitu pendapatan kelapa sawit.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas dapat di rumuskan masalah pokok yang akan di kaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

⁵Anang Firmansyah, Perilaku konsumen sikap dan pemasaran (yogyakarta: Depublish, 2018), hal 185

2. Apakah terdapat pengaruh harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Apakah terdapat pengaruh biaya terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.
4. Apakah terdapat pengaruh luas lahan, harga, biaya secara simultan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. Sesuai dengan judul penelitian ini ada tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pendapatan (Y)	Penghasilan yang diperoleh dari hasil kerja atau upah. pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang atas suatu pekerjaan yang di lakukan selama satu periode tertentu.	1. Penghasilan yang diterima 2. Penjualan 3. Pekerjaan	Rasio
2	Biaya (X ₁)	Biaya adalah pengeluaran modal yang di gunakan untuk menghasilkan suatu produk berupa barang atau jasa.	1. pengeluaran	Rasio

3	Harga (X_2)	Hargasejumlah uang yang harus di bayar oleh konsumen untuk mendapatkan suatu produk dan jasa.	1. Diskon	Rasio
4	Luas lahan (X_3)	Luas lahan adalah luas areal yang akan ditanami suatu komoditi perkebunan.	1. Kawasan 2. Produksi sawit	Rasio

F. Tujuan Pelelitian

Tujuan yang akan hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Mombang boru kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Mombang boru kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Mombang boru kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.
4. Untuk mengetahui luas lahan, harga, biaya secara simultan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Mombang boru kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

G. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah di harapkan :

1. Bagi pemerintah daerah khususnya di kecamatan sibabangun di harapkan dapat memberikan masukan-masukan mengenai determinan pendapatan petani kelapa sawit di Desa Mombang boru kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah

2. Bagi penulis ,yaitu dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai determinan pendapatan petani kelapa sawit dengan melihat prakteknya secara langsung.
3. Pihak lain, yaitu sebagai tambahan referensi bagi rekan-rekan yang memerlukan sumber data dalam melakukan penelitian dengan tajuk dan objek tugas akhir yang sama.
4. Bagi masyarakat ,hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang determinan pendapatan petani kelapa sawit di Desa Mombang boru kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab,masing-masing bab terdiri dari beberapa sub dengan rincian sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan di dalamnya memuat tentang latar belakang masalah yang mengarah pada masalah dan juga menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian penelusuran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian, batasan masalah yaitu membatasi ruang lingkup penelitian hanya beberapa aspek atau sub masalah yang di pandang lebih dominan, defenisi operasional variabel yaitu memuat tentang indikator-indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

Bab II Landasan Teori, di dalamnya memuat tentang kerangka teori beberapa sub pembahasan variabel peneliti terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III Metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data penelitian, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian terdiri dari deskripsi data penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian yang di bantu SPSS 23.

Bab V penutup di dalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran secara umum seluruh bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang di peroleh dalam penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan memuat kesimpulan dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.

Pendapatan yaitu jalan masuknya bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari kegiatan normal entitas selama periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Pendapatan yaitu arus masuk atau penyelesaian dari pengirimana atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktifitas utama atau cenderung berlangsung.

Menurut Antonio pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibatkan dari investasi yang halal, keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas.

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang

bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).⁶ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.⁷ Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual.⁸ Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.⁹

Pendapatan adalah kenaikan modal perusahaan akibat penjualan produk perusahaan.¹⁰ Arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya)

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 185

⁷ BN. Marbun, Kamus Manajemen, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hal. 230

⁸ Soemarso S.R Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat (2009), hal.54

⁹ *Ibid*

¹⁰ *Ibid*

dari pengirim barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.¹¹ Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.¹² Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.¹³

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian

¹¹ Ibid

¹² Sadono Sukirno, Teori Pengantar Mikro Ekonomi, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2006, hal. 47

¹³ Soekartawi, Faktor-faktor Produksi, Jakarta: Salemba Empat, (2012), hal. 132

pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.¹⁴

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dalam penciptaan barang atau jasa yang mengakibatkan kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban.

Sedangkan menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:¹⁵

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan. Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat.

Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada

¹⁴ Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9.

¹⁵ Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hal. 150

kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.¹⁶ Distribusi pendapatan adalah penyaluran atau pembelanjaan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi.

Kurangnya distribusi pendapatan dapat menimbulkan daya beli rendah, terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan dan lain-lain yang akhirnya akan menimbulkan anti pati golongan masyarakat yang berpendapatan rendah terhadap yang berpendapatan tinggi, sehingga akan menimbulkan kecemburuan sosial di dalam masyarakat.¹⁷

b. Karakteristik Pendapatan

Walaupun jenis pendapatan yang dimiliki setiap perusahaan berbeda-beda, tetapi dari sudut akuntansi seluruh pendapatan tersebut mulai dari kelompok pendapatan yang berasal dari penjualan barang jadi hingga pendapatan dari penjualan jasa memiliki karakteristik yang sama dalam pencatatannya.

Karakteristik pendapatan dibagi menjadi dua karakteristik yaitu:

- 1) Jika bertambah saldonya, harus dicatat disisi kredit. Setiap pencatatan di sisi kredit berarti akan menambah saldo pendapatan tersebut.
- 2) Jika berkurang saldonya harus dicatat di sisi debit. Setiap pencatatan di sisi debit berarti akan mengurangi saldo pendapatan tersebut.¹⁸

Karakteristik pendapatan adalah:

¹⁶ Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9

¹⁷ Ibid. hal. 9

¹⁸ Ibid

- 1) Bahwa pendapatan itu muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba.
- 2) Bahwa pendapatan itu sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatankegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen.¹⁹

c. Jenis Pendapatan

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:

- 1) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- 2) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.²⁰

Laporan laba rugi terdapat dua kelompok pendapatan yang terdiri dari:

- 1) Pendapatan Utama
- 2) Pendapatan Lain-Lain²¹

Berikut adalah penjelasan komponen pendapatan:

- 1) Pendapatan Utama Pendapatan utama berasal dari kegiatan utama perusahaan.
- 2) Pendapatan Lain-lain

¹⁹Hery dan Widyawati Lekok. Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta: Bumi Aksara (2012: hal. 24).

²⁰Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kelima* Jakarta: Raja Grafindo Persada (2012, hal.46)

²¹Ibid

Berasal dari pendapatan yang tidak merupakan kegiatan utama perusahaan. Misalnya pendapatan bunga bagi perusahaan perdagangan. Selain itu, juga dalam beberapa kasus terdapat pendapatan dan kerugian dari pos luar biasa.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi volume pendapatan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi dan kemampuan penjualan
- 2) Kondisi pasar
- 3) Modal
- 4) Kondisi operasional perusahaan²²

Pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

1) Produk

Salah satu tugas utama dari manajemen penjualan adalah desain produk yaitu mereka merupakan pemberi saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

2) Harga

Jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

²²Mulyadi. *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5*. Penerbit Salemba. Empat, (2010, hal.127)

3) Distribusi

Prantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan mempengaruhi penjualan promosi.

4) Promosi

Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan perusahaan.²³

Pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:²⁴

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan. Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat.

Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi

²³Ibid

²⁴Boediono, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, (2012), hal. 150

juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.²⁵

Distribusi pendapatan adalah penyaluran atau pembelanjaan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi. Kurangnya distribusi pendapatan dapat menimbulkan daya beli rendah, terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan dan lain-lain yang akhirnya akan menimbulkan anti pati golongan masyarakat yang berpendapatan rendah terhadap yang berpendapatan tinggi, sehingga akan menimbulkan kecemburuan sosial di dalam masyarakat.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:²⁶

1) Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

2) Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

²⁵Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal konomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9

²⁶Ibid

3) Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

4) Keuletan bekerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.

5) Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan.

e. Sumber Pendapatan

Pendapatan seseorang harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber pendapatan masyarakat terdiri dari:²⁷

- 1) Di sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan
- 2) Di sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh, dan lain-lain

²⁷Michell Rinda Nursandy, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape di Desa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso, skripsi tidak diterbitkan.

3) Di sektor subsisten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain. Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan yang berupa uang maupun barang yang diterima, biasanya sebagai balas jasa dari sektor informal.

Sumber pendapatan ini berupa:²⁸

- 1) Pendapatan dari usaha, meliputi: hasil bersih dari hasil usaha sendiri, komisi dan penjualan
- 2) Pendapatan dari investasi
- 3) Pendapatan dari keuntungan sosial.

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih yang merupakan hasil yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan setelah dikurangi pengeluaran biaya operasi. Sementara pendapatan diperoleh apabila terjadi transaksi antar pedagang dengan pembeli dalam satu kesepakatan bersama.

f. Pengakuan Pendapatan

Kerangka konseptual FASB menunjukkan dua faktor yang harus dipertimbangkan dalam memutuskan kapan pendapatan dan keuntungan harus diakui realisasi dan proses penghasilan. Pengakuan pendapatan umumnya diakui apabila:

- 1) Telah direalisasi (realized) atau dapat direalisasikan (realizable)

²⁸Rosy Pradipta Angga Purnama, Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Teknologi Proses Produksi terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blitar, (Malang: Universitas Brawijaya, 2014), jurnal ilmiah

- 2) Sudah dihasilkan melalui penyelesaian yang substansial atas aktivitas yang terlibat dalam proses menghasilkan tersebut.
- 3) Pendapatan diakui apabila perusahaan yang menghasilkan pendapatan telah menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan (penyelesaian secara substansial) kepada pelanggan dan ketika pelanggan telah melakukan pembayaran atau setidaknya memberikan janji pembayaran yang pasti (dapat direalisasikan) kepada perusahaan.²⁹

Dua kriteria yang seharusnya dipertimbangkan dalam menentukan kapan pendapatan seharusnya diakui, yaitu:

- 1) Telah direalisasi atau dapat direalisasi
- 2) Telah dihasilkan atau telah terjadi³⁰

Berikut adalah penjelasan dua kriteria yang harusnya dipertimbangkan dalam menentukan kapan pendapatan seharusnya diakui :

- 1) Telah direalisasi atau dapat direalisasi. Pendapatan dikatakan telah direalisasi (realized) jika barang atau jasa telah dipertukarkan dengan kas.
- 2) Telah dihasilkan atau telah terjadi Pendapatan dianggap telah dihasilkan atau telah terjadi (earned) apabila perusahaan telah melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapatkan hak atas pendapatan tersebut.

g. Pendapatan dalam Islam

Pendapatan dalam islam adalah suatu barang ataupun uang tunai yang diperoleh atau diserahkan oleh daerah setempat sesuai aturan yang

²⁹Stice, Earl K. Skousen, K Fred. Intermediate Accounting. Jakarta: Salemba Empat (2009, hal.205)

³⁰Ibid

terdapat dalam peraturan Islam. Pendapatan dalam islam adalah gaji yang harus diperoleh dari bisnis yang nyata, pendapatan yang halal akan membawakan berkah dari Allah. Harta yang diperoleh dari kegiatan makanan non halal contohnya perdagangan barang haram tidak hanya membawa siksaan atau mala petaka di dunia, tetapi juga siksaan di alam semesta.

Dalam pandangan Islam, pendapatan adalah penghasilan dari usaha yang jelas dan halal. Pendapatan yang halal bisa mendatangkan berkah yang diberikan Allah. Kekayaan dari kegiatan seperti pencurian, korupsi bahkan transaksi ilegal telah menyebabkan bencana di dunia dan bahkan hukuman di akhirat. Padahal harta halal membawa berkah dunia dan membawa keamanan akhirat.³¹

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Annahl ayat 114 yang berbunyi :

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ

تَعْبُدُونَ ﴿١١٤﴾

Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang Telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu Hanya kepada-Nya saja menyembah

Kutipan dari bagian sebelumnya menjelaskan bahwa Tuhan membimbing hamba-Nya dan menemukan makanan dengan dua kriteria dasar. Langkah pertama adalah halal, dalam hal ini Allah menetapkannya.

³¹Almalia, “Strategi Pendidikan dan Pendapatan dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau dari Perspektif Islam” (*Skripsi* Program Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung, 2015), 32

Kriteria kedua adalah thayyib (baik dan bergizi) yang tidak berbahaya bagi tubuh dan pikiran. Nilai-nilai Islam sangat di dukung dalam kehidupan keluarga yang islami.

Oleh karena itu, harus dipahami bahwa proses kegiatan ekonomi harus didasarkan pada legalitas halal dan haram. Dari produktivitas (kerja), hak berpikir, konsumsi, transaksi, investasi. Oleh karena itu, dalam proses distribusi pendapatan umat islam perlu memperhatikan aspek hukum ini. Dalam islam, proses distribusi pendapatan yang berasal dari unsur haram sangat tidak dapat ditolerir. Dalam Islam, cara distribusi pendapatan juga berdasarkan hukum.

2. Petani

Petani merupakan seorang yang memanfaatkan segala sumber daya hayati dalam melakukan usaha seperti bercocok tanam dan beternak guna memenuhi keberlangsungan hidup. Petani adalah individu yang bekerja dalam bidang sektor pertanian pada lahan yang diusahakan dengan niat keuntungan ekonomi.

Menurut Badan Pusat Statistik klasifikasi petani berdasarkan sub-sektornya terbagi menjadi berikut:

- a. Sub Sektor Tanaman Pangan seperti: padi, palawija.
- b. Sub Sektor Hortikultura seperti : Sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan.

- c. Sub Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) seperti: kelapa, kopi, cengkeh, tembakau, dan kapuk odolan. Jumlah komoditas ini juga bervariasi antar daerah.
- d. Sub Sektor Peternakan seperti : ternak besar (sapi, kerbau), ternak kecil (kambing, domba, babi, dll), unggas (ayam, itik, dll), hasil-hasil ternak (susu sapi, telur, dll).
- e. Sub Sektor Perikanan, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya.

3. Kelapa Sawit

a. Sejarah Kelapa Sawit

Menurut Setyamidjaja kelapa sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) berasal dari Afrika. *Elaeis Guineensis* Jacq termasuk Ordo Palmales, Famili Arecaceae dan Genus *Elaeis*. Kelapa sawit (*Elaeis*) adalah tanaman perkebunan penting penghasil minyak makanan, minyak industri, maupun bahan bakar nabati (biodiesel). Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit kedua dunia setelah Malaysia. Diperkirakan pada tahun 2009, Indonesia akan menempati posisi pertama produsen sawit dunia. Untuk meningkatkan produksi kelapa sawit dilakukan kegiatan perluasan areal pertanaman, rehabilitasi kebun yang sudah ada dan intensifikasi. Pelaku usaha tani kelapa sawit di Indonesia terdiri dari perusahaan perkebunan besar swasta, perkebunan negara dan perkebunan rakyat. Usaha perkebunan

kelapa sawit rakyat umumnya dikelola dengan model kemitraan dengan perusahaan besar swasta dan perkebunan negara³².

Pohon Kelapa Sawit terdiri dari pada dua spesies *Arecaceae* atau famili *Palma* yang digunakan untuk pertanian komersil dalam pengeluaran minyak kelapa sawit. Pohon Kelapa Sawit Afrika, *Elaeis Guineensis*, berasal dari Afrika barat di antara Angola dan Gambia, manakala Pohon Kelapa Sawit Amerika, *Elaeis Oleifera*, berasal dari Amerika Tengah dan Amerika Selatan. Kelapa sawit termasuk tumbuhan pohon. Tingginya dapat mencapai 24 meter. Bunga dan buahnya berupa tandan, serta bercabang banyak. Buahnya kecil dan apabila masak berwarna merah kehitaman. Daging buahnya padat, dan kulit buahnya mengandung minyak. Minyaknya digunakan sebagai bahan minyak goreng, sabun, dan lilin. Hampasnya dimanfaatkan untuk makanan ternak, khususnya sebagai salah satu bahan pembuatan makanan ayam, tempurungnya digunakan sebagai bahan bakar dan arang.

Hasil panen kelapa sawit dikenal dengan istilah Tandan Buah Segar (TBS). Agribisnis kelapa sawit di Indonesia memiliki tujuan utama untuk 8 menghasilkan hasil olahan dari TBS tersebut dalam bentuk menjadi Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel Oil (PKO). Hasil olahan inilah yang nantinya akan digunakan sebagai bahan baku industri dan sebagai salah satu komoditi ekspor andalan Indonesia. Untuk menghasilkan mutu minyak kelapa sawit yang baik, maka diperlukan adanya pengawasan pada sistem

³²Balai besar pengkajian dan pengembangn teknologi pertanian. 2008. Teknologi Budidaya Kelapa Sawit. Lampung. BTP Lampung

agribisnis kelapa sawit, mulai dari hulu hingga hilir. Hal ini dilakukan untuk menjaga agar minyak kelapa sawit yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya

Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi penting dalam sektor pertanian umumnya, dan sektor perkebunan khususnya. Hal ini disebabkan karena dari sekian banyak tanaman yang menghasilkan minyak atau lemak, kelapa sawit yang menghasilkan nilai ekonomi terbesar per hektarnya di dunia.

Kelapa sawit merupakan komoditas unggulan yang dewasa ini sangat diminati untuk dikelola atau ditanam, baik oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perkebunan swasta maupun petani (perkebunan rakyat). Produktivitas kelapa sawit perlu diketahui agar dapat disusun suatu sistem pengelolaan perkebunan dengan tingkat produktivitas yang tinggi sehingga mampu bersaing di pasar dunia serta dapat meningkatkan tingkat perkembangan desa-desa di sekitar areal perkebunan.³³

Dalam pidato utama Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Saleh Husin, pada The Business and Investment Forum for Downstream Palm Oil Industry di Rotterdam, Belanda 4 September 2015 mengatakan bahwa kelapa sawit adalah komoditas yang menjadi bahan baku produk di banyak negara. Kelapa sawit telah menjadi sumber utama dari berbagai macam produk makanan dan telah menjadi bahan baku yang potensial untuk

³³Nasution, A. S. 2014. Kandungan Zat Pewarna Sintetis Pada Makanan dan Minuman Jajanan di SDN I-X Kelurahan Ciputat Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan. [Skripsi]. Jakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 78 hal.

bahan bakar terbarukan. Di pasar minyak nabati, impor minyak sawit dunia telah menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun, dimana hal ini menunjukkan pentingnya minyak sawit sebagai sumber makanan dunia dan bioenergi. Seperti diketahui, Indonesia adalah produsen minyak sawit terbesar di dunia. Pada tahun 2014, Indonesia memproduksi minyak sawit mentah sekitar 35 juta ton dan diperkirakan bahwa lebih dari 45 juta ton akan diproduksi pada tahun 2020³⁴.

Sejarah Kelapa Sawit Kelapa sawit merupakan tanaman utama penghasil minyak nabati yang mempunyai produktivitas lebih tinggi dari pada tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Berdasarkan asal-usulnya kelapa sawit diperkirakan berasal dari Nigeria, Afrika Barat. Pertama kali diperkenalkan di Indonesia oleh pemerintah Belanda pada tahun 1848. Usaha perkebunan kelapa sawit dirintis oleh seseorang dari Belgia yang bernama Adrien Hallet. Perkebunan kelapa sawit pertama di Indonesia berlokasi di Pantai Timur Sumatera (Deli) dan Aceh. Luas areal perkebunannya mencapai 5.123 Ha.

Kelapa sawit pertama kali diperkenalkan di Indonesia oleh pemerintah kolonial Belanda pada tahun 1848. Ketika itu ada empat batang bibit kelapa sawit yang dibawa dari Mauritius dan Amsterdam untuk ditanam di Kebun Raya Bogor. Tanaman kelapa sawit mulai dibudidayakan secara komersial pada tahun 1911. Masa pendudukan Belanda, perkebunan kelapa sawit mengalami perkembangan yang cukup pesat. Indonesia

³⁴Elvani, Z. (2018). Penerapan Model Talking Stick Berbantu Macromedia Flash terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas V SD. *Jurnal Sekolah (JS)*. 2(2): 131- 134.

menggeser dominasi ekspor negara Afrika pada waktu itu. Namun, kemajuan pesat yang dialami oleh Indonesia tidak diikuti oleh peningkatan perekonomian nasional. Hasil perolehan ekspor minyak sawit hanya meningkatkan perekonomian negara asing yang berkuasa di Indonesia termasuk Belanda. Memasuki masa pendudukan Jepang, perkembangan kelapa sawit mengalami kemunduran. Secara keseluruhan perkebunan kelapa sawit terhenti³⁵.

Pemerintah Indonesia mengambil ahli perkebunan kelapa sawit setelah pemerintah Belanda dan Jepang meninggalkan Indonesia. Pada tahun 1957 pemerintah menempatkan perwira-perwira militer disetiap jenjang manajemen perkebunan yang bertujuan mengamankan jalannya produksi. Pemerintah juga membentuk Buruh Militer (BUMIL) yang merupakan wadah kerja sama antara buruh perkebunan dengan militer. Memasuki orde baru pembangunan kelapa sawit diarahkan untuk menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan sebagai sumber devisa negara.³⁶

4. Faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit

a. Biaya

Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengelola bahan baku menjadi kurang jadi yang siap dijual. Biaya adalah biaya yang

³⁵Fauzi, M. R. dkk. 2014, "Pengaturan Slack Bus dalam mengoptimalkan Aliran Daya pada kasus IEEE 30 Bus menggunakan metode Newton-Raphson pada aplikasi MATLAB 7.0", Jurnal Universitas Ichnan Gorontalo, Gorontalo

³⁶*Ibid*

dikeluarkan dalam proses produksi atau semua beban yang ditanggung oleh produsen untuk menghasilkan suatu barang atau jasa.³⁷

Menurut Dunia ddk biaya merupakan suatu pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa yang bermanfaat di waktu yang akan datang, atau memiliki kegunaan lebih dari suatu periode akuntansi.

Biaya adalah suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang.

Biaya adalah sejumlah pengorbanan, yang dapat diduga sebelumnya, dapat dihitung, dan tidak dapat dihindarkan.³⁸ Adapun pengertian biaya adalah semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai.

b. Harga

Harga adalah nilai barang atau jasa yang diungkapkan dalam satuan rupiah atau satuan uang lainnya. Sedangkan harga jual adalah nilai yang dibebankan kepada pembeli atau pemakai barang dan jasa.

Menurut Gitosudarmo harga ialah sejumlah uang yang digunakan untuk mendapatkan produk-produk tertentu berupa barang atau jasa. Harga tidak hanya diperuntukkan untuk pembelian yang dilakukan di pasar maupun super market saja, harga juga dapat diperuntukkan untuk proses jual beli secara online di market place maupun dimedia sosial.

³⁷ Abdul Hakim, *Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani mandiri kelapa sawit di kecamatan Segah*, (jurnal ekonomi STIEP), Vol.3, No 2, Nov 2018.

³⁸ Wardayani dan DKK, *pengaruh harga dan biaya terhadap pendapatan petani kelapa sawit pada KUD cinta damai di kecamatan tapung hilir*, (Jurnal Eko dan Bisnis), Vol.10, No 1, 27 Maret 2019. Hal 110.

Harga adalah harga yang ditentukan dari kedua pelaku ekonomi sebagai keseimbangan diantara jumlah barang yang diminta atau dengan jumlah barang yang ditawarkan. Naik turunnya harga sawit yang berimbas pada tidak menentunya petani penanam sawit telah mencerminkan betapa rentannya perekonomian dan kedaulatan pangan kita.

c. Luas lahan

Tanah merupakan faktor produksi terpenting dalam pertanian karena tanah merupakan tempat dimana usaha tani dapat dilakukan dan tempat hasil produksi dikeluarkan karena tanah tempat tumbuh tanaman. Tanah memiliki sifat yang tidak sama dengan faktor produksi lain yaitu luas relatif tetap dan permintaan akan lahan semakin meningkat sehingga sifatnya langka.

Menurut Mubyarto luas areal/lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh para petani. Jika luas lahan meningkat maka pendapatan petani juga akan meningkat dan sebaliknya jika luas lahan yang di gunakan sedikit maka pendapatan yang di peroleh petani juga sedikit. Jadi, hubungan antara luas lahan dengan pendapatan petani mempunyai hubungan positif.

Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian. Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan yang sempit

sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani dilakukan.

Kecuali bila suatu usaha tani dijalankan dengan tertib dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat. Tingkat efisiensi sebenarnya terletak pada penerapan teknologi. Karena pada luas lahan yang lebih sempit, penerapan teknologi cenderung berlebihan (hal ini berhubungan erat dengan konversi luas lahan ke hektar), dan menjadikan usaha tidak efisien.

Lahan pertanian dikatakan produktif apabila lahan pertanian tersebut dapat menghasilkan hasil produksi di bidang usaha tani yang memuaskan. Untuk meningkatkan produktivitas pertanian, setiap petani semakin lama semakin tergantung pada sumber-sumber dari luas lingkungan.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh karakteristik terhadap pendapatan kelapa sawit di Mombang boru kecamatan Sibabangun.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

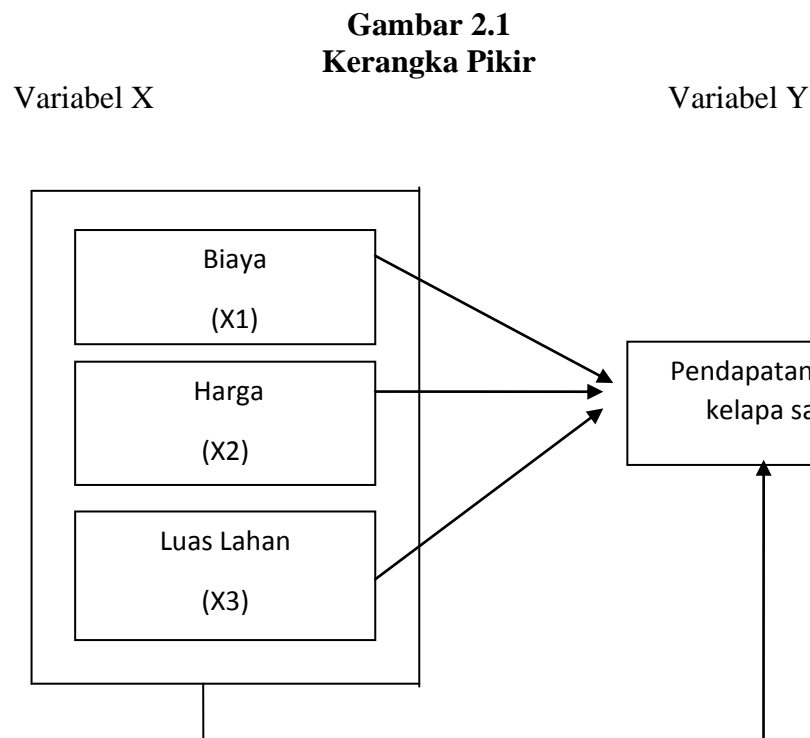
No	Nama	Judul	Variabel	Hasil
1	Laura juita pinem	Pengaruh karakteristik terhadap pendapatan petani kelapa sawit	Tingkat pendidikan (x1) Lama berusaha tani (x2) Luas lahan (x3)	Tingkat pendidikan, lama berusaha, dan luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kelapa sawit.

2	Hendra Herdiani	Pengaruh karakteristik terhadap pendapatan petani kelapa sawit (<i>Elaeis guineensis</i>) di desa suka maju kecamatan tambusai kabupaten rokan hulu	Umur petani (x1) Luas lahan(x2) Pengalaman petani(x3) Tingkat pendidikan (x4)	Ada pengaruh signifikan pada luas lahan,pengalaman petani, dan pendidikan terhadap karakteristik pendapatan kelapa sawit di kabupaten rokan hulu.
3	Wiwin M.sagaf dan Mila Fatmawati	Pengaruh karakteristik sosial ekonomi terhadap pendapatan petani kenari(<i>canarium Indicum L.</i>)di kecamatan pulau makian.	Umur(x1) Tingkat pendidikan(x2) Pengolahan pasca panen(x3) Jumlah tanggungan keluarga(x4)luas lahan(x4)	Ada pengaruh signifikan pada Pasca panen, jumlah tanggungan keluarga ,dan luasnya lahan terhadap karakteristik pendapatan petani kenari .
4	Wella Sndria,Nur Farida dan Seararia Yuvanda	Determinant produksi kelapa sawit(studi kasus desa catur rahayu kecamatan dendang kabupaten tanjung jebung timur)	Umur petani(x1) Luasnya lahan (x2) Umur tanaman (x3) Pengalaman berusaha tani(x4)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur petani, luas lahan, dan umur tanaman berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kelapa sawit di kabupaten tanjung jebung timur.
5	Mirna Pratiwi	Karakteristik petani kelapa sawit di kabupaten labuhan batu utara	Umur (x1) Tingkat pendidikan(x2) Lama berusaha tani(x3) Luas lahan(x4)	Ada pengaruh umur,pendidikan dan luasnya lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kelapa sawit di kabupaten labuhan batu utara.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir disebut juga sebagai konseptual,merupakan cara bagaimana teori yang bersangkutan dengan faktor yang telah didefinisikan

sebagai masalah penting, berikut adalah kerangka pikir penelitian dalam penelitian yang di lakukan.



Berdasarkan gambar diatas modal berpengaruh terhadap pendapatan (H_{a1}), harga berpengaruh terhadap pendapatan (H_{a2}), luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan (H_{a3}), modal, harga, luas lahan, berpengaruh terhadap pendapatan kelapa sawit.

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata penggalan kata, yaitu hypo yang artinya dibawah, dan thesa yang artinya kebenaran. maka, hipotesis adalah jawaban

sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁹

Secara umum, pengertian hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian, yang harus dibuktikan kebenarannya dan masih perlu diuji secara empiris. Hipotesis diajukan hanya sebagai saran pemecah masalah, artinya hasil penelitianlah yang membenarkan di terima atau ditolaknya.⁴⁰

Maka, penelitian menyimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu penjelasan, prediksi atau jawaban sementara dalam masalah penelitian yang akan diamati. Hipotesis dalam penelitian ini adalah

H₀₁ : tidak terdapat pengaruh biaya terhadap pendapatan kelapa sawit di desa Mombang Boru kecamatan Sibabangun kabupaten Tapanuli Tengah.

H_a₁ : Ada pengaruh biaya terhadap pendapatan kelapa sawit di Desa Mombang boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

H₀₂ : tidak terdapat pengaruh harga terhadap pendapatan kelpa sawit di desa Mombang Boru kecamatan Sibabangun kabupaten Tapanuli Tengah.

H_a₂ : Ada pengaruh harga terhadap pendapatan kelapa sawit di Desa Mombang boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

H₀₃: Tidak terdapat luas lahan terhadap pendapatan kelapa sawit di Desa Mombang Boru kecamatan Sibabangun kabupaten Tapanuli Tengah

³⁹Suharsini Arikunto, *prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* cet. 15 (Jakarta: Rinika cipta 2013).hal.110.

⁴⁰Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Edisi Kedua, Cetakan Kedua 2*, (Jakarta: Kencana 2012),hal. 123.

Ha₃ : Ada pengaruh luas lahan terhadap pendapatan kelapa sawit di Desa Mombang boru Kecamatan sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

H0₄ : tidak ada pengaruh biaya, harga, luas lahan terhadap pendapatan kelapa sawit didesa Mombang Boru kecamatan Sibabangun kabupaten Tapanuli Tengah.

Ha₄:Ada pengaruh biaya, harga ,luas lahan terhadap pendapatan kelapa sawit di Desa Mombang boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah. Penelitian ini dimulai sejak Mei sampai juli tahun 2022.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini di lakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat metode dalam menguji menganalisis teori tertentu,dengan cara meneliti hubungan dengan variabelnya. variabel dalam hal ini terdapat pengukuran data yang terdiri dari angka sehingga data yang ada dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.⁴¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri yang telah ditetapkan. Sebuah populasi dengan jumlah individu tertentu dinamakan variabel.⁴² Populasi menurut sugiono adalah objek subjek yang digunakan oleh peneliti ,dan selanjutnya akan diambil kesimpulan dari objek atau subjek yang diteliti tersebut.⁴³

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi. Statistika inferensi mendasarkan diri pada

⁴¹Juliansyah noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, Ed 1*, (Jakarta: kencana, 2012), hal. 38.

⁴²Moh Nazir, *Metode Penelitian*,(Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 271.

⁴³Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*,(Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada,2004), hal. 134.

dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel, sebagai bagian dari populasi yang di gunakan untuk melakukan inferensi(pendekatan/penggambaran)terhadap populasi tempatnya berasal.

Populasi menurut Sugiono adalah wilayah generalis yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh petani kelapa sawit di desa mombang boru sebanyak 48 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pengertian sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampelnyang di ambil dari populasi tersebut harus betul-betul mewakili. Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan di ambil dari suatu populasi.

Menurut Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya di ambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa di ambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi

yang ada pada petani desa mombang boru yaitu sebanyak 48 responden. dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai sampel jenuh.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini adalah dengan memanfaatkan data primer. Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (asli), baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif.

Penelitiannya dapat menggali dan memperoleh jenis data dari sumber utama. Data primer adalah data murni yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung, yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan data primer.⁴⁴

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang berasal dari sumbernya, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Ada beberapa cara dalam pengambilan data antara lain yaitu:

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti luas lahan, harga dan modal.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. wawancara yang saya lakukan adalah wawancara terbuka.

⁴⁴Muhammad Teguh, Metode Penelitian Ekonomi Teori dan aplikasi, (Jakarta: RajaGrafindopersada, 2011), hal. 122.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi.⁴⁵

E. Tehnik Analisis Data

Analisis data menurut Patton merupakan proses pengaturan serta pengorganisasian urutan data kedalam sebuah kategori, pola serta satuan dasar. Sedangkan analisis data menurut Lex J. Moleong merupakan suatu tata cara mengurutkan sebuah data kedalam bentuk kategori, pola, serta dalam satu uraian dasar, yang kemudian bisa ditemukan serta dirumuskan hipotesis kerja.⁴⁶

Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah. Dimana data yang diperoleh berupa angka atau pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik.⁴⁷

1. Analisis Deskriptif

Pengertian analisis deskriptif merupakan metode yang dipakai dalam menganalisis atau menggambarkan sebuah data, akan tetapi cara ini tidak dipakai dalam menarik sebuah kesimpulan secara rinci. Statistika deskriptif merupakan cara mendeskripsikan sebuah data yang digunakan untuk menganalisis data, tetapi penggunaannya tidak untuk menarik kesimpulan yang

⁴⁵ Marselina Fitriani, *Pengaruh Wanita Bekerja, Tingkat Pendidikan, Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Muslim Pada Kelurahan 20 Iilir Daerah IV Kecamatan Iilir Timur I Kota Palembang*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang), hal. 32.

⁴⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 29.

⁴⁷ Iwan Hermawan, S.Ag., M.Pd.I, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal 44

secara umum, sama halnya dengan analisis deskriptif yang tidak menggunakan metode dalam menarik kesimpulan.

Statiska deskriptif merupakan statistik yang didalamnya terdapat pembahasan tentang bagaimana cara mengumpulkan, mengolah, menghitung dan menyajikan nilai-nilai suatu data, yang selanjutnya akan digambarkan kedalam bentuk tabel dan grafik.⁴⁸

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan peneliti adalah bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikan $>0,05$ akan menunjukkan distribusi data yang normal. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka data menunjukkan tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat interkorelasi yang sempurna di antar variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Indikasi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi, jika besar VIF < 5 atau mendekati satu, maka mencerminkan tidak ada multikolinearitas, begitu juga sebaliknya VIF > 5 artinya terdapat multikolinearitas. Kriteria pengambilan keputusan dengan melihat nilai tolerance, yaitu jika nilai

⁴⁸Danang Sunyanto, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*, (Bandung: Yrama Widya,2011),hal. 4.

tolerance $>0,05$ artinya tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai tolerance $< 0,05$ artinya terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika berbeda, maka disebut heteroskedastisitas.

Untuk melihat data yang terjadi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji gleser dengan melihat nilai sig, dengan kriteria sebagai berikut.

Sig $> 0,05$ artinya data tidak terkena heteroskedastisitas.

Sig $<0,05$ artinya data terkena heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat penyimpangan asumsi klasik korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Untuk dapat melihat apakah terjadi autokorelasi ialah menggunakan uji run test dengan kriteria:

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen digunakan analisis regresi linear berganda. Jadi, analisis regresi

linear berganda digunakan apabila jumlah variabel independennya minimal dua. Rumus dari regresi linear berganda yaitu:

$$\text{Pendapatan Kelapa Sawit} = a + b_1(B) + b_2(H) + b_3(\text{Luas lahan})$$

Keterangan:

- a = Konstanta
- b_1 = Biaya
- b_2 = Harga
- b_3 = Luas Lahan

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data koefisien determinasi ganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atas kontribusi dari keseluruhan variabel X terhadap Variabel Y. Sedangkan isinya dipengaruhi oleh variabel X yang dimasukkan dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.⁴⁹

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t adalah jenis penelitian statistika untuk mengetahui apakah ada selisih dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan setiap variabel dependen.

⁴⁹Morisan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: kencana,2012) hal. 54.

Uji-t juga digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel X terhadap Y, maka digunakan signifikan 0,05.⁵⁰

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_a ditolak

d. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Setelah menghitung uji F, maka berlaku:⁵¹

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁵⁰Mudrajat Uncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Erlangga, 2013) hal. 118.

⁵¹*Ibid*, 118.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Biaya produksi adalah sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi, atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai. Biaya produksi dapat juga diartikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi oleh perusahaan tersebut.

Harga merupakan aspek pertama yang diperhatikan oleh penjual dalam usahanya untuk memasarkan produknya. Dari segi pembeli, harga merupakan salah satu aspek yang ikut menentukan pilihan untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Terbentuknya harga adalah merupakan hasil kesepakatan antara pembeli dan penjual dalam menilai suatu produk (dapat berupa barang atau jasa).

Luas lahan pertanian akan mempengaruhi efisiensi atau tidaknya suatu usaha pertanian. Sering kali dijumpai makin luas lahan yang digunakan dalam usaha pertanian semakin tidak efisien lahan tersebut. Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian. Dalam sebuah perkebunan penggunaan masukan akan semakin efisien bila luas lahan yang dikuasai semakin besar. Sebaliknya, semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani yang dilakukan, kecuali bila suatu usaha tani dijalankan dengan tertib dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat.

Pendapatan usaha tani merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya, atau dengan kata lain pendapatan meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor atau penerimaan total adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya yang terdapat dalam usaha tani kelapa sawit terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap terdiri dari biaya penyusutan peralatan seperti Alat semprot, mesin babat rumput, cangkul, parang babat dan sebagainya. Sedangkan biaya variabel terdiri dari biaya pupuk, biaya pestisida, biaya perawatan, upah tenaga kerja dan sebagainya. Harga jual yang diperoleh oleh para petani kelapa sawit merupakan salah faktor yang mempengaruhi besar atau kecilnya pendapatan yang akan di peroleh. Petani yang memiliki lahan yang luas akan memperoleh hasil produksi yang besar, akan tetapi hal tersebut tidak menjamin bahwa lahan yang luas tersebut lebih produktif dibandingkan dengan lahan usaha tani yang sempit. Kemudian pendapatan yang diperoleh petani merupakan pendapatan yang diterima dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam proses produksi. Untuk melihat biaya, harga, luas lahan dan pendapatan kelapa sawit di Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel IV.1
Biaya, Harga, Luas Lahan dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Desa
Mombang Boru Kecamatan Sibabangun

Nomor	Biaya (Rp)	Harga (Rp)	Luas Lahan (m²)	Pendapatan (Rp)
1	270.000	1500	20.000	900.000
2	420.000	1000	30.000	1.400.000
3	200.000	1000	10.000	500.000
4	200.000	1000	10.000	500.000
5	240.000	1000	25.000	800.000
6	200.000	1000	1.000	500.000
7	223.000	1010	20.000	521.000
8	420.000	1500	30.000	1.400.000
9	200.000	1000	10.000	500.000
10	240.000	1500	20.000	800.000
11	300.000	1500	20.000	1.000.000
12	210.000	1500	20.000	700.000
13	420.000	1500	30.000	1.400.000
14	270.000	1500	20.000	900.000
15	480.000	1500	30.000	1.600.000
16	200.000	1000	10.000	500.000
17	223.000	1100	20.000	521.000
18	270.000	1000	20.000	900.000
19	570.000	1000	35.000	1.900.000
20	420.000	1250	30.000	1.400.000
21	225.000	1000	20.000	7.500.000
22	180.000	1000	15.000	600.000
23	200.000	1250	10.000	500.000
24	480.000	1000	30.000	1.600.000
25	200.000	1000	10.000	500.000
26	180.000	1000	20.000	600.000
27	210.000	1250	15.000	700.000
28	90.000	1000	5000	300.000
29	195.000	1000	15.000	650.000
30	120.000	1250	5000	400.000
31	200.000	1000	10.000	500.000
32	510.000	1250	30.000	1.700.000
33	160.000	1500	15.000	550.000
34	200.000	1000	10.000	500.000
35	540.000	1250	35.000	1.800.000
36	180.000	1000	15.000	600.000
37	240.000	1000	20.000	800.000
38	180.000	1250	20.000	600.000
39	200.000	1250	10.000	500.000
40	120.000	1000	10.000	400.000
41	285.000	1250	20.000	950.000
42	4.200.000	1250	30.000	1.400.000
43	225.000	1000	20.000	750.000

44	200.000	1000	10.000	500.000
45	90.000	1200	5000	300.000
46	255.000	1000	20.000	850.000
47	450.000	1000	30.000	15.000.000
48	210.000	1250	150.000	700.000
Rata-Rata	347.255	1158,958333	21.167	975.913

Sumber : Laporan Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun

Dapat dilihat pada biaya produksi masyarakat Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2022, dengan jumlah responden 48 orang petani kelapa sawit memiliki rata-rata sebesar Rp 347.255. Pada harga kelapa sawit masyarakat Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2022, dengan jumlah responden 48 orang petani kelapa sawit memiliki rata-rata sebesar Rp 1.000. Pada luas lahan kelapa sawit masyarakat Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2022, dengan jumlah responden 48 orang petani kelapa sawit memiliki rata-rata sebesar 21.167 m². Sedangkan pendapatan kelapa sawit masyarakat Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2022, dengan jumlah responden 48 orang petani kelapa sawit memiliki rata-rata sebesar Rp 975.913.

B. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti. Analisis deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, *mean*, *minimum*, *maximum* dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi. Hasil uji analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel IV.2
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	48	90000	4200000	343770.83	580753.738
X2	48	1000	1500	1158.96	193.877
X3	48	1000	150000	21166.67	20869.741
Y	48	300000	15000000	1258166.67	2282645.818
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat padavariabel biaya produksi (X1)dengan jumlah data (N) sebanyak 48 mempunyai *mean* 343770.83 dengan nilai *minimum* 90000 dan nilai *maximum* 4200000 serta *standard deviation* 580753.738. Variabel harga (X2) dengan jumlah data (N) sebanyak 48 mempunyai *mean* 1158.96dengan nilai *minimum* 1000 dan nilai *maximum* 1500 serta *standard deviation* 193.877.Variabel luas lahan (X3) dengan jumlah data (N) sebanyak 48 mempunyai *mean* 21166.67 dengan nilai *minimum* 1000 dan nilai *maximum* 150000 serta *standard deviation* 20869.741. Variabel pendapatan (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 48 mempunyai *mean* 1258166.67 dengan nilai *minimum* 300000 dan nilai *maximum* 15000000 serta *standard deviation* 2282645.818.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel volume penjualan dan pendapatan memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan uji statistik One-Sample Kolomogrov-Sminornov (K-S) dengan bantuan program SPSS 23 For Window. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel IV.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000001
	Std. Deviation	390797776.41994
Most Extreme Differences	Absolute	.020
	Positive	.118
	Negative	.118
Test Statistic		-.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118
		.093 ^c

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa besar skor Z Kolmogorov Sminornov sebesar 0,118 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,093. Karena nilai p dari koefisien K-S sebesar $0,093 > 0,05$ (5%), maka dapat disimpulkan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji atau melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi sempurna atau mendekati sempurna antar variable independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Berikut hasil perhitungan uji multikolinearitas pada tabel berikut ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1532428.378	2064844.460			
X1	.295	.594	.075	.975	1.025
X2	-547.609	1786.919	-.047	.967	1.034
X3	12.229	16.612	.112	.966	1.036

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel biaya (X1) sebesar $1,025 < 10$ dan nilai *Tolerance* sebesar $0.975 > 0.1$. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel harga (X2) sebesar $1,034 < 10$ dan nilai *Tolerance* sebesar $0.967 > 0.1$. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel luas lahan (X3) sebesar $1,036 < 10$ dan nilai *Tolerance* sebesar $0.966 > 0.1$. Maka dapat disimpulkan variabel biaya, harga, luas lahan bebas dari multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik ialah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedas dalam penelitian ini dilihat dengan menggunakan uji glejser yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variable independen dengan nilai absolute residualnya. Berikut hasil perhitungan uji heteroskedastisitas pada tabel berikut ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1571.027	296.201		.742	.462
X1	.2.293	1.480	.075	6.497	.621
X2	9.609	.122	-.047	0.306	.761
X3	.899	.284	.112	-3.006	.466

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

Adapun ketentuan dari uji glejser adalah jika nilai sig (signifikansi) > 0,01, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Jika nilai sig (signifikansi) < 0,01, maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Dari hasil output di atas, uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel biaya (X1) sebesar 0.621 > 0,01, maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Nilai signifikan dari variabel harga (X2) sebesar 0.761 > 0,01 dan nilai signifikansi dari variabel luas lahan (X3) sebesar 0.466 > 0,01. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan uji *Run Test*. Berikut adalah hasil dari pengujian uji *RunTest*

Tabel IV.6
Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,00207
Cases < Test Value	17
Cases \geq Test Value	18
Total Cases	35
Number of Runs	25
Z	2,066
Asymp. Sig. (2-tailed)	,139

a. Median

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

Berdasarkan tabel pada uji autokorelasi, menyimpulkan bahwa nilai 0,00207 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,139 lebih besar dari nilai signifikansi sebesar $> 0,05$ yang berarti hipotesis nol diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual atau tidak terjadi problem autokorelasi antar nilai residual.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan regresi linear berganda untuk mencari hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah analisis perluasan dari regresi linier sederhana dengan dua atau lebih variabel bebas tergantung yang digunakan sebagai prediktor satu variabel tergantung yang diprediksi.

Tabel IV.7
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1532428.378	2064844.460		3.327	.746
X1	.295	.594	.075	4.851	.002
X2	-547.609	1786.919	-.047	.096	.271
X3	12.229	16.612	.112	2.021	.008

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa *Unstandardized Coefficient* tabel diatas maka persentase analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Pendapatan} = 1532428.378 + 0.295 \text{ Biaya} - 547.609 \text{ Harga} + 12.229$$

Luas Lahan

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Koefisien regresi biaya sebesar 0.295 menyatakan bahwa setiap penambahan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan nilai pendapatan sebesar 0.295. Jadi nilai koefisien variabel biaya menunjukkan adanya hubungan positif dengan variabel pendapatan, yang ketika semakin tinggi tingkat biaya maka akan meningkatkan nilai pendapatan.
- b. Koefisien regresi harga sebesar -547.609 menyatakan bahwa setiap penambahan harga sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan nilai pendapatan sebesar -547.609. Jadi nilai koefisien variabel harga menunjukkan adanya hubungan negatif dengan variabel pendapatan, yang ketika semakin tinggi tingkat harga maka akan menurunkan pendapatan.

- c. Koefisien regresi luas lahan sebesar 12.229 menyatakan bahwa setiap penambahan luas lahan sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan tingkat nilai pendapatan sebesar 12.229. Jadi nilai koefisien variabel luas lahan menunjukkan adanya hubungan positif dengan variabel pendapatan, yang ketika semakin tinggi tingkat luas lahan maka akan meningkat pendapatan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi.⁵² Dalam hal ini dimaksudkan untuk menilai seberapa jauh variasi variabel pendapatan (Y) yang diteliti. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1, dan jika nilai R^2 mendekati nilai satu maka variabel independen penelitian dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel pendapatan (Y). Hasil koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.653	.652	.178615

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai dari Adjusted R Square (Koefisien Determinasi) menunjukkan nilai sebesar 0,652. Dengan demikian,

⁵² Dwi Endah, Kusriani dan Setiawan, *Ekonometrika*. Ed 1. (Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm, 64).

kemampuan uji ini dalam menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 65% sedangkan sisanya sebesar 35% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial (uji t) atau individu digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat secara parsial. Untuk penjelasan dalam mengetahui kebenaran uji hipotesis digunakan kriteria bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ derajat keyakinan yang digunakan 5% atau ($\alpha=0,05$) yang artinya terdapat pengaruh dan sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh.

Tabel IV.9
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1532428.378	2064844.460		3.327	.746
X1	.295	.594	.075	4.851	.002
X2	-547.609	1786.919	-.047	.096	.271
X3	12.229	16.612	.112	2.021	.008

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel diatas sebagai berikut:

1) Pengaruh Biaya Terhadap Pendapatan Kelapa Sawit

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel biaya sebesar 4.851 dan untuk t_{tabel} diperoleh 1.29944 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.002 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh biaya terhadap pendapatan

kelapa sawit di Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah diterima.

2) Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Kelapa Sawit

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel harga sebesar 0.096 dan untuk t_{tabel} diperoleh 1.29944 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.271 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh harga terhadap pendapatan kelapa sawit di Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah ditolak.

3) Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Kelapa Sawit

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel luas lahan sebesar 2.021 dan untuk t_{tabel} diperoleh 1.29944 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.008 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh luas lahan terhadap pendapatan kelapa sawit di Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah diterima.

c. Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji simultan F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dan atau dengan membandingkan nilai signifikansi. Dikatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dan cocok/fit jika nilai

$F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi uji F $< 5\%$. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai sig α (5%) yang tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4889788155106.240	3	1629929385035.414	13.299	.826 ^b
Residual	240002392511560.440	44	5454599829808.191		
Total	244892180666666.700	47			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

Hasil uji F pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi yaitu 0,826 yang berarti kurang dari 5% (0,05). Diperoleh nilai F_{tabel} senilai 2,49, maka $F_{hitung} 13.299 > F_{tabel} 2,80$. Dapat disimpulkan bahwa biaya, harga dan luas lahan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel biaya sebesar 4.851 dan untuk t_{tabel} diperoleh 1.29944 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.002 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh biaya terhadap pendapatan kelapa sawit di Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah diterima. Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel harga sebesar 0.096 dan untuk t_{tabel} diperoleh 1.29944 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.271 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh harga terhadap pendapatan kelapa sawit di Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah ditolak. Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel luas lahan sebesar 2.021 dan untuk t_{tabel} diperoleh 1.29944 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.008 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh luas lahan terhadap pendapatan kelapa sawit di Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah diterima. Hasil uji F pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi yaitu 0,826 yang berarti kurang dari 5% (0,05). Diperoleh nilai F_{tabel} senilai 2,49, maka $F_{hitung} 13.299 > F_{tabel} 2,80$. Dapat disimpulkan bahwa biaya, harga dan luas lahan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan.

Pengujian juga masuk dalam kategori sedang yaitu dengan melihat hasil analisis koefisien Adjusted R Square (Koefisien Determinasi) menunjukkan nilai sebesar 0,652. Dengan demikian, kemampuan uji ini dalam menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 65% sedangkan sisanya sebesar 35% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditemukan implikasi penelitian secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Penggunaan lahan yang efisien serta perawatan yang baik dapat mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh petani. Jika petani mampu mengelola lahan yang dimiliki dengan baik serta perawatan tanaman dilakukan secara rutin maka hasil produksi lahan tersebut akan baik dan berpengaruh terhadap pendapatan petani.
- b. Harga jual yang diterima oleh petani menentukan besarnya hasil atau pendapatan yang akan diperoleh dari hasil produksi usaha taninya. Petani dengan harga jual yang lebih tinggi yang diimbangi dengan jumlah produksi akan memperoleh pendapatan yang lebih besar dibandingkan petani yang lainnya. Namun terkadang jika harga jual tinggi pendapatan petani relatif turun.
- c. Biaya produksi yang dikeluarkan petani tidak berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diperoleh jika biaya yang digunakan jauh dari jumlah

yang seharusnya. Hal tersebut disebabkan kebanyakan para petani memutuskan untuk melakukan kegiatan produksi dan perawatan lahannya secara pribadi sehingga tidak mengeluarkan biaya tenaga kerja yang dapat mengurangi jumlah biaya produksi.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, diajukan saran sebagai berikut: .

1. Petani diharapkan dapat mengelola lahan yang dimilikinya dengan baik untuk dapat meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawitnya yang akan mempengaruhi jumlah pendapatan yang akan diterima.
2. Pemerintah diharapkan dapat membantu membuat kebijakan terhadap kestabilan harga jual kelapa sawit sehingga akan berdampak baik bagi pendapatan yang akan diperoleh oleh petani kelapa sawit.
3. Petani diharapkan dapat mengalokasikan dan mengelola biaya produksinya dengan seefisien mungkin dan mengeluarkan biaya yang harus dikeluarkan dalam mengelola lahan sehingga dapat mempengaruhi pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim, *Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani mandiri kelapa sawit di kecamatan Segah*, (jurnal ekonomi STIEP), Vol.3, No 2, Nov 2018.
- Ajang Juanda, *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Krossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah Sulawesi Barat*, (UMM, 2018)
- Almalia, “Strategi Pendidikan dan Pendapatan dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau dari Perspektif Islam” (*Skripsi Program Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung*, 2015)
- Anang Firmansyah, *Perilaku konsumen sikap dan pemasaran* (yogyakarta: Depublish, 2018)
- Balai besar pengkajian dan pengembangn teknologi pertanian. 2008. *Teknologi Budidaya Kelapa Sawit*. Lampung. BTP Lampung
- BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003)
- Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002)
- Boediono, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, (2012)
- Cahaya Wati, *Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Di Desa Air Putih*, (Skripsi : Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak 2013)
- Danang Sunyanto, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*, (Bandung: Yrama Widya,2011)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)
- Elvani, Z. (2018). Penerapan Model Talking Stick Berbantu Macromedia Flash terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas V SD. *Jurnal Sekolah (JS)*. 2(2)
- Fauzi, M. R. dkk. 2014, “Pengaturan Slack Bus dalam mengoptimalkan Aliran Daya pada kasus IEEE 30 Bus menggunakan metode Newton-Raphson pada aplikasi MATLAB 7.0“, *Jurnal Universitas Ichsan Gorontalo*, Gorontalo

- Hery dan Widyawati Lekok. Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta: Bumi Aksara (2012)
- Igbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Iwan Hermawan, S.Ag., M.Pd.I, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019)
- Juliansyah noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, Ed 1*, (Jakarta: kencana, 2012)
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kelima* Jakarta: Raja Grafindo Persada (2012)
- Mahyu Danil, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9.
- Marselina Fitriani, *Pengaruh Wanita Bekerja, Tingkat Pendidikan, Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Muslim Pada Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang)
- Michell Rinda Nursandy, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape di Desa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso, skripsi tidak diterbitkan.
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*,(Bogor: Ghalia Indonesia, 2005)
- Morisan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: kencana,2012)
- Mudrajat Uncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Erlangga, 2013)
- Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan aplikasi*,(Jakarta: RajaGrafindopersada,2011)
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5*. Penerbit Salemba. Empat, (2010)
- Nasution, A. S. 2014. Kandungan Zat Pewarna Sintetis Pada Makanan dan Minuman Jajanan di SDN I-X Kelurahan Ciputat Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan. [Skripsi]. Jakarta: Program Studi Kesehatan

Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam
Negri Syarif Hidayatullah

Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Edisi Kedua, Cetakan Kedua 2*, (Jakarta: Kencana 2012)

Riko Rotami, *Pengaruh faktor modal terhadap jumlah produksi kelapa sawit di kecamatan kaway XVI kabupaten Aceh Barat*, (Skripsi: fakultas ekonomi universitas teuku umar meulaboh, aceh barat 2014)

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*,(Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada,2004)

Rosy Pradipta Angga Purnama, Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Teknologi Proses Produksi terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blitar,(Malang: Universitas Brawijaya, 2014), jurnal ilmiah

Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2006

Siti Aminah, Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di desa Sei Musam dikabupaten langkat. (Skripsi UIN Sumatera Utara, Fakultas ekonomi dan bisnis Islam, 2019)

Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat, (2012)

Soemarso S.R *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat (2009)

Stice, Earl K. Skousen, K Fred. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Salemba Empat (2009, hal.205)

Suharsini Arikunto, *prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* cet. 15 (Jakarta: Rinika cipta 2013)

Wardayani dan DKK, *pengaruh harga dan biaya terhadap pendapatan petani kelapa sawit pada KUD cinta damai di kecamatan tapung hilir*, (Jurnal Eko dan Bisnis), Vol.10, No 1, 27 Maret 2019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Nurhalimah Siregar
2. Nama Panggilan : Limah
3. Tempat/Tgl. Lahir : Sihobuk, 16 Juli 1999
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke : 5 (Lima) dari 5 (Lima) Bersaudara
7. Alamat : Mombang Boru II Ket. Sibabangun
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Hp : 0812-6953-9901
10. Alamat Email : nurhalimahsiregar16@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Hasan Siregar
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Almh. Mardiyah Harahap

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Tahun 2006-2011 : SDN 153078 Mombang Boru II
2. Tahun 2011- 2014 : SMP N.1 Atap Sibabangun
3. Tahun 2014-2017 : SMK N. 1 Lumut
4. Tahun 2017- 2024 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah, UIN Syahada padang sidimpunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

ANGKET
DETERMINAN PENDAPATAN PETANI SAWIT

Dengan hormat,

Bersamaan ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pertanyaan sebagai data agar dapat menyusun skripsi saya yang berjudul ***“Determinan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah”***. Saya Mengharapkan Kesediannya untuk menjawab dengan baik. Atas kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

Tanggal Wawancara :

A. IDENTITAS PETANI RESPONDEN

1. Nama :.....
2. Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan.
3. Usia :.....
4. Status :.....
5. Agama :.....
6. Pendidikan terakhir :SD/SMP/SMA/erguruan tinggi
7. Alamat :.....
8. Pengalaman bertani :.....

B. KEADAAN USAHA PETANI RESPONDEN

1. Berapa harga produksi kelapa sawit yang dijual per kg/per ton nya?
.....
2. Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu miliki ?
.....
3. Berapa biaya atau upah pada saat Bapak panen sawit ?
.....
4. Di lahan apa Bapak/Ibu menanam kelapa sawit ?

-
5. Bagaimana pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dari usaha sawit ?
.....
 6. Apakah ada mata pencaharian lain selain pada sawit ?
.....
 7. Kendala apa saja yang sering dihadapi selama bertani ?
.....
 8. Bagaimana produksi sawit Bapak/Ibu ?
.....
 9. Dalam jangka berapa bulan Bapak/Ibu melakukan pemupukan ?
.....
 10. Berapa ton produksi kelapa sawit yang di hasilkan tiap hektarnya?
.....

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	48	90000	4200000	343770.83	580753.738
X2	48	1000	1500	1158.96	193.877
X3	48	1000	150000	21166.67	20869.741
Y	48	300000	15000000	1258166.67	2282645.818
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000001
	Std. Deviation	390797776.41994
Most Extreme Differences	Absolute	.020
	Positive	.118
	Negative	.118
Test Statistic		-.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118
		.093 ^c

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1532428.378	2064844.460			
	X1	.295	.594	.075	.975	1.025
	X2	-547.609	1786.919	-.047	.967	1.034
	X3	12.229	16.612	.112	.966	1.036

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1571.027	296.201		.742	.462
	X1	.2.293	1.480	.075	6.497	.621
	X2	9.609	.122	-.047	0.306	.761
	X3	.899	.284	.112	-3.006	.466

b. Dependent Variable: Y
Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

**Hasil Uji Autokolerasi
Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,00207
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total Cases	35
Number of Runs	25
Z	2,066
Asymp. Sig. (2-tailed)	,139

c. Median

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1532428.378	2064844.460		3.327	.746
X1	.295	.594	.075	4.851	.002
X2	-547.609	1786.919	-.047	.096	.271
X3	12.229	16.612	.112	2.021	.008

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

**Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.653	.652	.178615

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

d. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1532428.378	2064844.460		3.327	.746
X1	.295	.594	.075	4.851	.002
X2	-547.609	1786.919	-.047	.096	.271
X3	12.229	16.612	.112	2.021	.008

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4889788155106.240	3	1629929385035.414	13.299	.826 ^b
	Residual	240002392511560.440	44	5454599829808.191		
	Total	244892180666666.700	47			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024



Wawancara dengan bapak kael



Wawancara dengan bapak manaon



Wawancara dengan ibu lekna



Wawancara dengan ibu jamila



Wawancara dengan ibu mina



Wawancara dengan ibu jiba



Wawancara dengan ibu syairani



Wawancara dengan ibu sahara



Wawancara dengan bapak kosat



Wawancara dengan bapak sawal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 870 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

24 Maret 2022

Yth. Bapak;

1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nurhalimah Siregar
NIM : 1740200276
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Mombang Baru Kecamatan Sibabangun kabupaten Tapanuli Tengah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1050 /Un.28/G.3/G.4c/TL.00/06/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

26 Juni 2024

Yth; Kepala Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Nurhalimah Siregar
NIM : 1740200276
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Determinan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama



Dra. Hj. Rabita, M.Si
NIP. 196905261995032001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
KECAMATAN SIBABANGUN
DESA MOMBANG BORU

KODE DESA : 12.01.08.2005

22654

Mombang Boru, 15 Juli 2024

Nomor : 470/~~SO~~ KD-MB/ VII/ 2024
Perihal : Balasan Permohonan Izin Riset

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Nomor :1050/Un.28/G.4c/TL.00/07/2024, hal Mohon Izin Riset, maka Kepala Desa Mombang Boru dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurhalimah Siregar
NIM : 1740200276
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah kami setuju untuk melakukan Riset di Desa Mombang Boru guna untuk melengkapi data pada penyusunan Skripsi dengan judul : Determinan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Desa Mombang Boru

